

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan skoring melalui model rasch dan SPSS dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis secara statistiknya yaitu, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterikatan kerja terhadap perilaku kerja kontraproduktif pada pegawai negeri sipil di badan penelitian dan pengembangan hukum dan HAM RI. Yang artinya jika pegawai negeri sipil memiliki rasa keterikatan kerja yang tinggi maka PNS akan memiliki perilaku kerja kontraproduktif yang rendah, begitu sebaliknya jika pegawai negeri sipil memiliki rasa keterikatan kerja yang tinggi maka PNS akan memiliki perilaku kerja kontraproduktif yang rendah. Besar pengaruh keterikatan kerja terhadap perilaku kerja kontraproduktif pada pegawai negeri sipil di badan penelitian dan pengembangan hukum dan HAM RI sebesar 4,9%.

5.2 Impilkasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di analisis, terdapat pengaruh yang signifikan antara keterikatan kerja terhadap perilaku kerja kontraproduktif sebesar 4,9%. Artinya keterikatan kerja yang rendah berdampak pada tingginya perilaku kerja kontraproduktif sehingga hal itu dapat mengakibatkan menyebabkan berturunnya kualitas kerja yang diberikan kepada para pegawai negeri sipil di badan penelitian hukum dan HAM RI. Maka dari itu pihak-pihak terkait perlu melakukan upaya untuk meningkatkan keterikatan kerja seperti tindakan tegas atau hukuman tegas kepada para pegawai negeri sipil yang lalai didalam menjalankan tugas pada para pegawai negeri sipil agar tidak sering terjadi perilaku kerja kontraproduktif.

Keterikatan kerja yang dimiliki para PNS akan berdampak pada kinerja para pegawai agar tidak melakukan perilaku kerja kontraproduktif. Dengan memiliki rasa keterikatan kerja, pegawai diharapkan lebih bisa bekerja dengan baik dan melayani masyarakat dengan baik dalam melakukan tugas-tugasnya dengan tidak melakukan hal-hal diluar tugas pada saat jam bekerja.

Perilaku kerja kontraproduktif bisa terjadi akibatnya rasa keterikatan kerja yang dimiliki pegawai negeri sipil rendah, sehingga pegawai akan lebih sering melakukan hal-hal diluar tugas yang seharusnya dikerjakan. Oleh karena itu keterikatan kerja sangat berperan dalam perilaku kerja kontraproduktif.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis pembahasan dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang terkait, sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Pegawai Negeri Sipil

Dengan adanya hasil dari penelitian ini yang menunjukkan terdapatnya pengaruh keterikatan kerja terhadap perilaku kerja kontraproduktif maka diharapkan para pegawai bisa mengutamakan sebuah amanat tugas yang diberikan agar segera diselesaikan dengan baik serta diharapkan untuk lebih memiliki rasa keterikatan terhadap pekerjaan dan tugas-tugas yang dididapkannya untuk meminimalisir perilaku kerja kontraproduktif.

5.3.2 Bagi Pemerintah

Pemerintah terkait diharapkan lebih bisa memperhatikan dengan baik bagaimana keterikatan kerja dari para pegawai negeri sipil dan memperhatikan hal-hal yang bisa meningkatkan keterikatan kerja para pegawai negeri sipil agar para pegawai negeri sipil lebih bisa bekerja dengan baik dan tidak melakukan perilaku kerja kontraproduktif pada saat jam bekerja atau pada saat sedang mendapatkan tugas.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan tertarik mengangkat tema yang sama untuk melakukan penelitian, diharapkan untuk lebih dalam mencari referensi teori, jurnal dan temuan-temuan terbaru yang berkaitan dengan tema dalam penelitian keterikatan kerja dan perilaku kerja kontraproduktif ini dan diharapkan dapat memperluas ruang lingkup dari penelitian ini seperti dalam menargetkan populasi dan sampel. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku kerja kontraproduktif, mengingat perilaku kerja kontraproduktif masih sangat jarang diteliti. Didalam menemukan kasus terkait tema ini diharapkan lebih mendalam lagi untuk memperoleh permasalahan dalam keterikatan kerja pada perilaku kerja kontraproduktif.